

LAPORAN TUGAS AKHIR

PERANCANGAN KAMPANYE DIGITAL UNTUK PENYADARAN KECENDERUNGAN *BODY DYSMORPHIC DISORDER* PADA REMAJA PUTRI



Disusun Oleh :

Marella Mabelle

NIM : 20.L1.0055

Dosen Pembimbing :

Peter Ardianto, S.Sn., M.Sn., Ph.D

NPP : 05812015295

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIKA SOEGIJAPRANATA SEMARANG

2024/2025

LAPORAN TUGAS AKHIR

PERANCANGAN KAMPANYE DIGITAL UNTUK
PENYADARAN KECENDERUNGAN *BODY DYSMORPHIC DISORDER*
PADA REMAJA PUTRI

Diajukan dalam Rangka Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Desain (S.Ds)



Disusun Oleh :
Marella Mabelle
NIM : 20.L1.0055

Dosen Pembimbing :
Peter Ardianto, S.Sn., M.Sn., Ph.D
NPP : 05812015295

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIKA SOEGIJAPRANATA SEMARANG
2024/2025

ABSTRACT

This research aims to design a digital campaign that raises awareness of Body Dysmorphic Disorder (BDD) among young adult girls. BDD is a mental health disorder characterized by an individual's obsession with perceived physical flaws that are either nonexistent or minimal, leading to significant psychological and social impacts. Through a digital campaign utilizing social media, videos, and visual content, this study intends to educate young adult girls about the signs, symptoms, and ways to cope with BDD. The research adopts a communication campaign design approach focused on creating effective and engaging messages for the target audience, leveraging digital platforms commonly used by young adults. The expected outcome of this research is an increased understanding and awareness of BDD among young adult girls, as well as changes in attitudes and behaviors toward addressing body image issues they may experience.

Keywords: *body dysmorphic disorder, digital campaign, awareness, young adult girls, social media, mental health, body image.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang kampanye digital yang dapat meningkatkan penyadaran terhadap Body Dysmorphic Disorder (BDD) atau gangguan dismorfik tubuh pada remaja putri. BDD merupakan gangguan mental yang ditandai dengan obsesinya individu terhadap kekurangan fisik yang sebenarnya tidak ada atau sangat kecil, yang dapat menyebabkan dampak psikologis dan sosial yang signifikan. Melalui kampanye digital yang berbasis pada media sosial, video, dan konten visual, penelitian ini bertujuan untuk mengedukasi remaja putri mengenai tanda-tanda, gejala, dan cara untuk mengatasi BDD. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan desain kampanye komunikasi yang berfokus pada penciptaan pesan yang efektif dan menarik bagi audiens target, dengan menggunakan berbagai platform digital yang paling sering digunakan oleh remaja. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah meningkatnya pemahaman dan kesadaran remaja putri mengenai BDD serta perubahan sikap dan perilaku dalam menghadapi masalah citra tubuh yang mereka alami.

Kata Kunci: gangguan dismorfik tubuh, kampanye digital, penyadaran, remaja putri, media sosial, gangguan mental, citra tubuh.